

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Penulis mencari artikel jurnal melalui *Google Scholar* dengan mengetikkan kata kunci " Terapi Murottal Al-Quran AND intensitas nyeri AND fraktur AND orif", Tanpa menggunakan batasan waktu diterbitkan, kemudian didapatkan hasil 224 hasil Artikel, Pada halaman kedua urutan nomor 6 didapatkan artikel dengan judul "Pengaruh **Terapi Murottal** terhadap Penurunan Tingkat **Nyeri** dan Kecemasan pada Pasien Pasca **Fraktur** Operasi" Oleh Ria Mariatul Isnaani yang diterbitkan pada Tahun 2022.

Artikel tersebut kemudian diringkas dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, untuk dijadikan dasar penulisan karya tulis ilmiah dan telah disetujui.

B. Resume Journal

1. Introduction

Fraktur adalah gangguan pergerakan tulang yang disebabkan oleh tekanan eksternal yang lebih kuat dari penyerapan tulang. Pada

kasus fraktur pasca operasi pasien mengalami nyeri akibat rusaknya jaringan pada kulit.

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa prevalensi kejadian post operasi fraktur di Rumah Sakit Sekarwangi dalam kurun waktu dua tahun adalah sebesar 21,7% pada tahun 2020 dan sebesar 23,8% pada tahun 2021. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 kejadian post operasi orif di Rumah Sakit Sekarwangi meningkat sebesar 2,1%. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan didukung data prevalensi angka kejadian post operasi orif di Rumah Sakit Sekarwangi, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian penelitian mengenai “Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri dan Kecemasan Pada Pasien Post Operasi Orif. Terapi Murottal (Al-Qur’an) dianggap mampu menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan pada pasien pasca operasi khususnya pada pasien yang mengalami fraktur. Al-Quran adalah media yang dipakai dalam pengembalian keseimbangan sel rusak. Menikmati musik klasik berpengaruh pada kecerdasan intelektual (IQ) dan emosional (EQ), maka bacaan Al Quran bisa mempengaruhi kecerdasan spiritual (SQ) (Rilla et al., 2014).

2. Method

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 sampai dengan Mei 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental analitik dengan rancangan RCT (*Randomized Controlled Trial*) pretest-posttest control group design. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien dengan post orif, tidak dijelaskan kriteria inklusi dan eksklusi pada artikel, akan tetapi penelitian ini dilakukan pada pasien dengan rentang pendidikan SD-SMP dan SMA, di Rumah Sakit Sekarwangi yaitu sebanyak 60 sampel, terdiri dari 30 sampel kelompok intervensi dan 30 sampel kelompok kontrol. Pengukuran menggunakan instrumen penelitian (*Numeric Rating Scale*) NRS untuk mengukur tingkat nyeri dan (*Analog Anxiety Scale*) AAS untuk mengukur kecemasan. Hasil ini tercatat dan terukur menggunakan uji homogenitas dan uji statistik yang secara kuantitatif dan kualitatif diolah oleh sebuah alat berbasis komputer (SPSS).

3. *Result*

Hasil uji pengaruh terapi murottal terhadap penurunan tingkat nyeri didapatkan p-value sebesar 0,423. Sedangkan hasil uji pengaruh terapi murottal terhadap penurunan tingkat kecemasan diperoleh p-value sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan bahwa terapi terbukti mampu menurunkan kecemasan pada pasien post op

dibandingkan dengan kelompok kontrol meskipun tidak mempengaruhi skor nyeri.

4. Discussion

Pada kelompok intervensi, berdasarkan jenis kelamin sebagian besar didominasi oleh laki-laki yakni sebesar 56,7%. Berdasarkan tingkat pendidikan, masing-masing sebesar 50,0% memiliki pendidikan SD-SMP dan SMA. Pada kelompok kontrol, berdasarkan jenis kelamin sebagian besar didominasi oleh perempuan yakni sebesar 66,7%. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebesar 70,0% didominasi oleh responden dengan pendidikan SD-SMP.

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok intervensi, responden pada tahapan sebelum intervensi memiliki skala nyeri dengan rata-rata 5,0 dengan nilai minimal skala nyeri adalah 2 dan maksimal adalah 8. Sedangkan sesudah diberikan intervensi terapi murottal, diperoleh skala nyeri dengan rata-rata 4,17 dengan nilai minimal skala nyeri adalah 2 dan maksimal adalah 8. Hal ini menunjukkan ada penurunan namun tidak signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok intervensi, responden pada tahapan sebelum intervensi memiliki skala kecemasan dengan rata-rata 293,8 dengan nilai minimal skala nyeri adalah 136

dan maksimal adalah 417. Sedangkan sesudah diberikan intervensi terapi murottal, diperoleh skala kecemasan dengan rata-rata 179,2 dengan nilai minimal skala kecemasan adalah 130 dan maksimal adalah 225. Hal ini menunjukkan ada penurunan yang signifikan setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terapi murottal terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi orif dengan nilai signifikansi sebesar 0,423 ($\text{sig.} < 0,05$). Hal ini disebabkan mungkin karena selisih penurunan dari post test dan pretest tidak terlalu signifikan sehingga menyebabkan tidak terjadi pengaruh.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Rencana Penerapan intervensi pada kasus

Intervensi teknik penurunan nyeri menggunakan metode mendengarkan Murottal Alquran, diterapkan pada pasien dengan kasus post operasi orif. Kriteria inklusi pada karya ilmiah ini adalah pasien dengan post operasi ORIF dengan skala nyeri 5 sampai 10 dari rentang skala nyeri 1 sampai 10. Kriteria eksklusi pada karya ilmiah ini adalah pada pasien dengan penurunan kesadaran, tuna rungu, emosi tidak stabil, pasien dengan gangguan mental, dan pasien

dengan tuna wicara. Terapi ini dilakukan dengan cara memposisikan pasien dengan posisi senyaman mungkin (*Semi Fowler*) kemudian memutar audio Murottal Alquran (surah Ar Rahman) selama 30 menit. intervensi ini dilakukan setiap pagi sebelum dilakukan perawatan luka selama 3 hari.

2. Standar operasional prosedur (SOP)

Tahap pra interaksi

- a. Melihat status pasien
- b. Menyiapkan alat *audio player* beserta file Murottal yang akan diputarkan
- c. Mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan pasien

Tahap orientasi

- a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
- b. Menanyakan identitas pasien
- c. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan
- d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien untuk dilakukan tindakan
- e. Menjaga privasi pasien

Tahap kerja

- a. Mengukur dan mencatat tanda-tanda vital pasien
- b. Mengkaji skala nyeri pasien
- c. Memposisikan pasien dalam keadaan nyaman
- d. Memutarkan Murottal Alquran selama 30 menit
- e. Mengukur dan mencatat tanda-tanda vital pasien
- f. Mengkaji skala nyeri pasien

Tahap terminasi

- a. Melakukan evaluasi tindakan dan perasaan pasien
- b. Memberikan reinforcement positif kepada pasien
- c. Mendoakan pasien
- d. Mengucapkan salam penutup
- e. Mencuci tangan
- f. Mendokumentasikan tindakan

3. Observasi

Beberapa hal yang akan di observasi pada karya ilmiah ini adalah tanda-tanda perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan intensitas nyeri pada pasien terkait dengan perubahan karakteristik akulturasi, frekuensi, kualitas intensitas dan skala nyeri yang dirasakan pasien serta frekuensi nadi pada pasien saat sebelum dan setelah dilakukan tindakan terapi murottal Al-Quran.

4. Hasil

Hasil yang akan dinilai pada intervensi di atas adalah lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri, frekuensi nadi, faktor yang memperberat dan memperingan nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi Murottal Alquran pada pasien.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA